

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil-hasil yang diperoleh dari lapangan selama penelitian berlangsung, karena hal ini merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Peneliti akan menyajikan dan menjelaskan temuan yang didapat dari berbagai metode pengumpulan data, seperti pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi atau informasi lainnya selama berada di lokasi penelitian, yakni di Pasar Srimangunan Sampang.

Sebelum menguraikan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti akan terlebih dahulu memaparkan profil singkat Pasar Srimangunan, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

#### **1. Profil Singkat Pasar Srimangunan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang**

##### **a. Profil Pasar Srimangunan**

Pasar Srimangunan, yang berlokasi di Jalan Wachid Hasyim, Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur, merupakan pasar tradisional terbesar di daerah tersebut. Berdiri sejak tahun 1820, pasar ini menjadi pusat perdagangan utama yang berperan signifikan dalam kehidupan masyarakat setempat dan ekonomi daerah. Pasar ini awalnya dikenal sebagai pasar polowijo, menawarkan kebutuhan pokok dan hasil perikanan.

Posisi pasar ini yang strategis, berada di pusat wilayah perdagangan dan di jalur utama Kabupaten Sampang, membuatnya terus tumbuh dan berkembang

menjadi pusat ekonomi yang sangat penting. Dengan lokasinya yang berada di daerah yang sudah lama menjadi embrio perdagangan, pasar ini secara alami menarik banyak pedagang dan pembeli dari berbagai wilayah.

Saat ini, luas Pasar Srimangunan mencapai sekitar 13 hektar, menjadikannya salah satu pasar terbesar di wilayah Sampang. Pasar ini menjadi rumah bagi lebih dari 1.000 pedagang yang menjual beragam barang dagangan. Selain kebutuhan pokok seperti sembako, pasar ini juga menawarkan produk lain seperti pakaian, barang elektronik, hingga perhiasan. Beragamnya jenis barang yang ditawarkan di pasar ini membuat Pasar Srimangunan menjadi tujuan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bagi banyak penduduk, pasar ini bukan hanya tempat untuk berbelanja, tetapi juga menjadi pusat pertemuan sosial di mana interaksi antar warga terjadi.

Pasar Srimangunan buka setiap hari mulai pukul 05.00 hingga 15.00 WIB. Namun, pada hari tertentu dapat beroperasi hingga malam hari. Untuk meningkatkan kenyamanan, Pasar Srimangunan telah dilengkapi fasilitas seperti area parkir, toilet, dan mushola. Selain itu, pedagang di pasar ini dikenakan biaya retribusi harian sebesar Rp. 2.000 untuk kebersihan dan keamanan.

Pasar Srimangunan saat ini terdapat 1.792 pedagang aktif di pasar, namun penataan pedagang belum sepenuhnya dikelompokkan berdasarkan jenis dagangannya. Kondisi ini terkadang menyulitkan pembeli untuk mencari produk yang mereka butuhkan karena belum ada penataan yang terstruktur antara pedagang dengan kategori dagangan tertentu.

Pasar Srimangunan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian, terutama bagi pedagang perempuan

yang menjadi fokus utama penelitian. Pasar srimangunan merupakan pasar tradisional terbesar di Sampang yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Pasar ini memiliki keberagaman jenis dagangan, mulai dari ikan, sayur, buah, pakaian, hingga kebutuhan pokok lainnya, yang menunjukkan peran pasar yang luas dalam mendukung aktivitas ekonomi. Mayoritas pedagang di pasar ini adalah perempuan, yang berperan penting dalam menopang ekonomi keluarga dan masyarakat. Selain itu, keberadaan pasar ini telah menjadi penopang ekonomi lokal selama bertahun-tahun, sehingga relevan untuk dikaji dampaknya terhadap kondisi ekonomi pedagang perempuan.

Secara keseluruhan, Pasar Srimangunan merupakan salah satu aset penting bagi Pemerintah Kabupaten Sampang. Pasar ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian lokal, memberikan lapangan kerja bagi ratusan pedagang, serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai pasar tradisional terbesar di sampang, pasar srimangunan tidak hanya menawarkan berbagai barang kebutuhan, tetapi juga mencerminkan budaya dan dinamika sosial masyarakat setempat. Pasar ini terus berperan penting dalam kehidupan sehari-hari warga sampang dan diperkirakan akan terus menjadi pusat ekonomi daerah dalam waktu yang lama.

Pasar Srimangunan dikatakan pasar tradisional karena memiliki sistem transaksi langsung antara penjual dan pembeli dengan tawar-menawar, berbeda dengan pasar modern yang lebih mengutamakan harga tetap. Barang yang dijual di pasar srimangunan mayoritas adalah kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, sayur, buah, ikan, dan pakaian, yang sebagian besar berasal dari produsen lokal, sementara pasar modern sering menjual barang-barang impor dan

bermerek. Fasilitas yang ada di pasar srimangunan juga lebih sederhana, berupa los terbuka atau lapak tanpa fasilitas modern seperti pendingin udara. Sebaliknya, pasar modern dilengkapi dengan fasilitas yang lebih lengkap. Selain itu, pasar tradisional seperti pasar srimangunan juga menjadi tempat interaksi sosial, di mana pembeli dan penjual saling berinteraksi langsung. Di pasar modern, interaksi semacam ini lebih terbatas karena pembeli lebih fokus pada transaksi dan jarang berinteraksi dengan penjual seperti memilih barang dan langsung membayar tanpa banyak berbicara atau berinteraksi dengan penjual.

#### **b. Visi Misi Pasar Srimangunan Sampang**

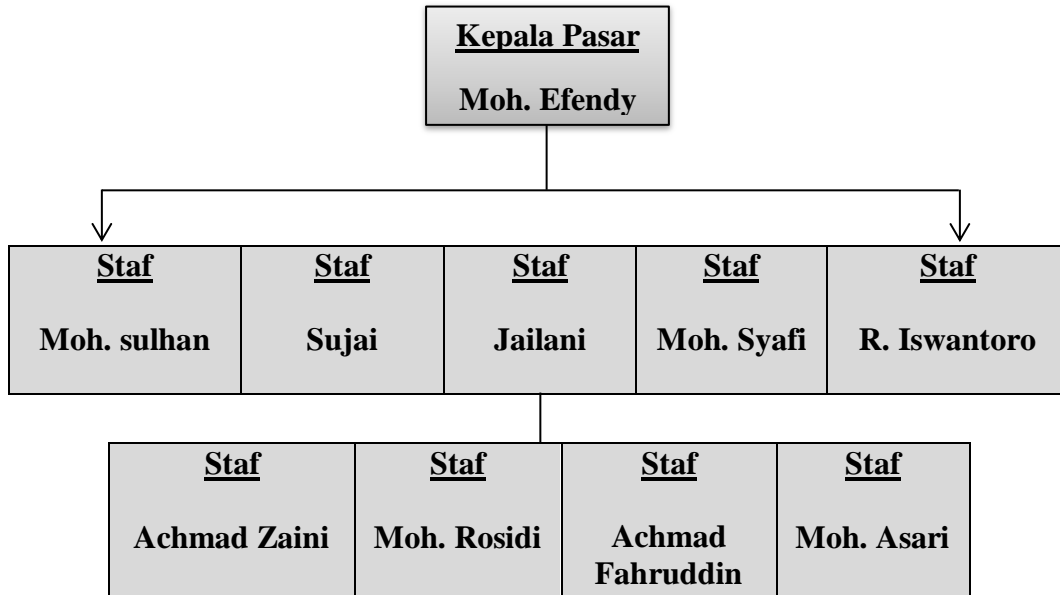
Visi : Mensejahterakan masyarakat pasar

Misi : Meningkatkan perekonomian masyarakat

#### **c. Struktur Pengurus Pasar Srimangunan Sampang**

Struktur organisasi sangat penting dalam pengelolaan pasar seperti Pasar Srimangunan Sampang. Dengan adanya struktur ini, setiap anggota atau pengelola pasar memiliki pemahaman yang jelas mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Struktur organisasi membantu memastikan bahwa semua aktivitas yang ada di pasar berjalan dengan baik melalui koordinasi yang efisien antar anggota. Pembagian kerja yang jelas mempermudah proses pengawasan dan penilaian kinerja, sehingga setiap anggota tahu apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Pada akhirnya, tujuan utama memiliki struktur organisasi yang terorganisir adalah untuk memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan, dengan lebih efektif, efisien, dan fokus pada pencapaian kinerja terbaik dalam pengelolaan pasar. Berikut susunan pengurus di pasar srimangunan sampang:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Pasar Srimangunan Sampang**



Sumber: Wawancara Bersama Kepala Pasar

## **2. Bagaimana Peran Pasar Srimangunan Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Perempuan**

Pasar tradisional Srimangunan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian pedagang, terutama pedagang perempuan. Keberadaan pasar ini membuka berbagai peluang usaha bagi masyarakat sekitar, tanpa memandang tingkat pendidikan atau keterampilan khusus. Setiap orang memiliki kesempatan untuk berdagang. Pasar Srimangunan juga menjadi tempat bagi masyarakat untuk produk-produk yang mereka hasilkan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka, terutama bagi para perempuan yang ingin mandiri secara ekonomi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa pedagang perempuan di Pasar Srimangunan Sampang, diperoleh berbagai

tanggapan dari para informan. Berikut ini adalah rangkuman dari hasil wawancara tersebut.

Wawancara dengan Ibu seiniyah sebagai penjual asesoris mengatakan :

“Menurut saya, pasar ini sangat membantu, yang sebelumnya saya hanya menjual aksesoris secara kecil-kecilan di rumah. Namun, sejak saya berjualan di sini saya dapat menjangkau lebih banyak pembeli. Penghasilan dari berjualan di pasar ini cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya. Saya tidak lagi bergantung sepenuhnya pada suami.”<sup>1</sup>

Menurut Ibu senimah sebagai pedagang ayam juga mengungkapkan :

“Saya berjualan di sini selama setahun lebih. Sebelum berjualan di pasar ini, saya berkeliling dek, dan dulu penghasilan saya biasanya habis untuk makan dan biaya bensin, karena jarak rumah yang jauh. Semenjak jualan disini, saya hanya perlu menyiapkan dan menata dagangan tanpa harus berkeliling lagi.”<sup>2</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu jumati selaku salah satu pedagang sembako mengatakan bahwa:

“Saya sudah berjualan di pasar ini selama lima tahun, nak. Dulu, saya bekerja untuk orang lain, tetapi saya memutuskan untuk membuka toko sembako sendiri. Alhamdulillah, banyak yang beli karena kan kebutuhan sehari-hari juga. Penghasilan dari usaha ini sudah cukup untuk memenuhi biaya hidup dan pendidikan anak-anak saya.”<sup>3</sup>

Ibu Habibi sebagai pedagang pakaian juga ikut merasakan keuntungan dari adanya pasar srimangunan, beliau menyatakan bahwa:

“Saya berjualan disini sudah 10 tahun nak. Sebelumnya, saya tidak memiliki pekerjaan tetap dan hanya mengandalkan penghasilan dari bertani dan penghasilan suami. Sejak berjualan di pasar ini, Alhamdulillah, perekonomian keluarga saya meningkat. Meskipun pendapatan tidak selalu stabil, namun cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan saya terbantu dengan adanya pasar ini.”<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Seiniyah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

<sup>2</sup> Senimah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

<sup>3</sup> Jumati, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

<sup>4</sup> Habibi, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (24 Oktober 2024).

Mbak Serly pedagang buah juga merasakan keuntungan dari adanya pasar srimangunan, menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah, bak. Sebelum berjualan di pasar ini, saya cuma membantu orang tua berdagang buah juga. Tapi, sejak saya mulai berjualan buah sendiri di sini, banyak perubahan positif yang saya rasakan. Awalnya, saya diberikan modal untuk memulai usaha ini, dan dari hasil penjualan buah, sekarang saya bisa membayar uang kuliah sendiri tanpa harus membebani orang tua lagi.”<sup>5</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu rofiqah salah satu penjual makanan, mengatakan :

“Dulu saya hanya seorang ibu rumah tangga biasa dek, sehari-hari mengurus rumah dan anak. Selain itu, saya bekerja membantu tetangga mencuci baju untuk menambah penghasilan. Kemudian, ada saudara yang menyarankan untuk mencoba berdagang makanan di Pasar ini. Dengan berdagang di sini, saya bisa meraih lebih banyak pelanggan, dan pendapatan keluarga saya pun meningkat. Sebelum berdagang, pendapatan kami terbatas, tapi sekarang saya bisa membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut saya, pasar ini seperti memberikan kesempatan baru bagi kami, para ibu-ibu yang ingin membantu ekonomi keluarga.”<sup>6</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh ibu tosiyah salah seorang pedagang perlengkapan dapur mengatakan:

“Alhamdulillah, Nak, adanya pasar ini sangat membantu kami para selaku penjual. Meskipun penghasilan harian kami tidak selalu pasti, tetapi keberadaan pasar ini benar-benar sangat berarti daripada tidak ada sama sekali kan. Apalagi saya yang dulunya hanya ibu rumah tangga tanpa penghasilan, hanya bergantung pada pendapatan suami. Dengan berjualan di pasar ini, saya sekarang bisa membantu ekonomi keluarga.”<sup>7</sup>

Menurut ibu mutiah sebagai pedagang tas mengungkapkan:

---

<sup>5</sup> Serly, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (24 Oktober 2024).

<sup>6</sup> Rofiqah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

<sup>7</sup> Tosiyah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

“Alhamdulillah, penghasilan dari berjualan cukup untuk membiayai sekolah anak saya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meskipun penghasilan dari berdagang tidak selalu pasti, saya bersyukur karena masih mencukupi. Adanya pasar ini sangat membantu perekonomian saya, dek.”<sup>8</sup>

Sebagian besar informan mengungkapkan bahwa pasar Srimangunan membantu mereka memperoleh penghasilan harian, meskipun hasilnya tidak selalu tetap.

Ibu umriyah, seorang pedagang sayur, mengungkapkan:

“Alhamdulillah, dengan adanya pasar ini, saya bisa mendapat penghasilan harian yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meskipun kadang sepi, pasar ini tetap menjadi sumber penghasilan dibandingkan jika tidak ada tempat berjualan sama sekali. Saat hari pasaran, Alhamdulillah, pendapatan saya cukup meningkat.”<sup>9</sup>

Hal yang sama juga dikatakan Ibu sami penjual aksesoris, bahwa:

“Alhamdulillah, adanya pasar ini sangat membantu saya untuk berjualan. Meskipun hasil yang saya dapatkan dari berjualan aksesoris tidak selalu cukup, tapi paling tidak masih bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, ya meski seadanya. Mungkin karena pedagang aksesoris bukan cuma saya, banyak pedagang aksesoris lain yang juga berjualan di sini. Kadang hari-hari ramai, pendapatan bisa naik sedikit, tapi kalau sepi, ya harus sabar dan pintar-pintar mengatur keuangan agar cukup untuk kebutuhan.”<sup>10</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa meski pasar memiliki periode ramai dan sepi, keberadaannya tetap menjadi sumber pendapatan yang membantu menopang ekonomi keluarganya.

Pedagang lain Ibu Rina penjual buah menyampaikan:

---

<sup>8</sup> Mutiah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (24 Oktober 2024).

<sup>9</sup> Umriyah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (27 Oktober 2024).

<sup>10</sup> Sami, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (27 Oktober 2024).



“Kalau pagi, biasanya banyak yang berbelanja, Dek. Meski penghasilan harian tidak menentu, setidaknya cukup untuk memenuhi kebutuhan anak-anak di rumah.”<sup>11</sup>

Senada dengan Ibu ma’sun selaku pedagang ikan, mengungkapkan bahwa:

“Pasar Srimangunan biasanya ramai pada pagi hari. Selama waktu ramai itu, saya bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan.”<sup>12</sup>

Ketidakpastian jumlah pengunjung yang datang memang menyebabkan pendapatan para pedagang tidak selalu konsisten. Namun, mereka tetap merasa terbantu dengan adanya pasar sebagai tempat mencari nafkah setiap hari. Perempuan tidak hanya berperan di rumah, tetapi juga turut membantu suami dalam mencari nafkah untuk menambah pendapatan keluarga.

Pasar Srimangunan adalah salah satu pusat ekonomi yang penting, terutama bagi para pedagang perempuan yang menjadi bagian dari kehidupan pasar. Sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, pasar ini memungkinkan adanya interaksi ekonomi, terutama lewat proses tawar-menawar antara pedagang dan pembeli. Tawar-menawar sudah menjadi hal umum di pasar tradisional, di mana harga barang bisa dinegosiasikan agar sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu makidah pedagang sayur, beliau mengatakan bahwa:

“Banyak pelanggan saya yang sudah sering beli nak, jadi mereka juga lebih nyaman kalau bisa menawar dulu. Kalau harga memang bisa turun, biasanya saya turunkan, tapi kalau tidak saya berikan sedikit tambahan.

---

<sup>11</sup> Rina, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (27 Oktober 2024).

<sup>12</sup> Ma’sun, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (27 Oktober 2024).

Hal ini saya lakukan biar pembeli tetap merasa senang belanja di sini, dan saya juga tetap dapat keuntungan.”<sup>13</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Jumriyah selaku penjual buah, bahwa:

“Setiap hari pasti ada yang nawar, apalagi kalau beli dalam jumlah banyak. Saya biasanya kasih diskon kalau memang sudah pelanggan tetap. Kalau harganya tidak bisa saya turunkan, saya tambahkan beberapa buah biar pembeli senang dan mau datang lagi. Dengan begitu, pembeli merasa lebih dihargai, dan saya juga tidak rugi.”<sup>14</sup>

Pedagang lain Ibu Maimuna Pedagang pakaian juga mengatakan bahwa:

“Orang datang pasti ingin menawar. Saya paham dan tidak masalah. Biasanya kalau harga pakaian saya rasa masih bisa diturunkan, saya turunkan sedikit. Tapi kalau memang sudah harga pas, saya tawarkan pakaian lain. Ada juga pembeli yang memang sudah langganan, jadi mereka biasanya sudah tahu kalau saya tetap kasih harga yang cocok buat mereka.”<sup>15</sup>

Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa tawar-menawar di Pasar Srimangunan tidak hanya tentang kesepakatan harga, tetapi juga bagaimana pedagang perempuan di sana berupaya menjaga hubungan dengan pelanggan. Seperti yang diungkapkan oleh para pedagang, mereka harus pintar menentukan strategi dalam berjualan agar tetap mendapatkan keuntungan, meskipun harus menurunkan harga barang kepada pelanggan.

Pasar Srimangunan merupakan pasar tradisional yang ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat. Pasar ini beroperasi setiap hari mulai dari pagi hingga siang, bahkan ada yang sampai malam hari. Selain itu lokasi yang strategis di tepi jalan utama kota, yang dapat memberikan banyak pengunjung yang datang. Keuntungan ini memungkinkan para pedagang, khususnya

---

<sup>13</sup> Makidah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (24 Oktober 2024).

<sup>14</sup> Jumriyah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

<sup>15</sup> Maimuna, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

perempuan untuk meningkatkan penghasilan mereka secara lebih maksimal.

Menurut salah satu informan, Ibu suni pedagang buah mengatakan bahwa:

“Saya memilih berjualan disini karena lokasinya yang berada di pinggir jalan kota, sehingga banyak orang yang lewat dan mampir untuk melihat dagangan saya. Dengan berjualan hingga malam hari, saya bisa melayani lebih banyak pelanggan yang mungkin baru sempat membeli. Hal ini membantu saya mendapatkan penghasilan tambahan.”<sup>16</sup>

Ibu Jum pedagang pakaian sekolah, juga mengatakan:

“Dengan lokasi pasar yang strategis, saya bisa menjangkau lebih banyak pelanggan, terutama orang tua yang mencari pakaian sekolah untuk anak-anak mereka. Selain itu, pada hari-hari tertentu seperti menjelang tahun ajaran baru, pembeli akan semakin banyak yang ke pasar.”<sup>17</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dilihat bahwa jam operasional yang panjang dan lokasi pasar yang strategis di tepi jalan utama kota membuat akses lebih mudah bagi pengunjung, sehingga meningkatkan peluang transaksi. Dengan demikian, para pedagang dapat menjangkau banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan karena lebih banyak masyarakat dari berbagai kalangan dapat berkunjung.

Pasar Srimangunan menjadi lokasi yang sangat strategis bagi para nelayan untuk memasarkan hasil laut mereka. Para pedagang perempuan menjual berbagai produk laut, seperti ikan, cumi, dan udang, yang mereka peroleh dari suami mereka yang merupakan nelayan. Dengan cara ini, mereka tidak hanya mendistribusikan produk secara langsung kepada konsumen, tetapi juga turut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

---

<sup>16</sup> Suni, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (27 Oktober 2024).

<sup>17</sup> Jum, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (30 Oktober 2024).

Ummy Maryamah pedagang ikan, mengatakan bahwa:

“Saya merasa pasar ini adalah tempat yang bagus bagi kami untuk menjual hasil laut. Setiap hari, ada banyak pembeli yang datang mencari ikan segar. Dengan menjual hasil dari suami saya, saya bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga kami.”<sup>18</sup>

Hal senada juga dikatakan Ibu Rohmah pedagang ikan, bahwa:

“Dengan berjualan di sini, saya bisa membantu menambah pemasukan keluarga. Hasilnya bisa untuk kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak kami. Suami saya bisa fokus melaut, dan saya bisa mengurus penjualan di sini.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara dengan para pedagang, dapat disimpulkan bahwa pasar Srimangunan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian, terutama pedagang perempuan. Mereka mampu memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak. Hal ini menjadikan Pasar Srimangunan sebagai pusat aktivitas ekonomi yang sangat membantu para pedagang, khususnya para pedagang perempuan, untuk meningkatkan taraf hidup serta berkontribusi dalam perekonomian keluarga mereka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peran Pasar Srimangunan sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian pedagang perempuan.

### **3. Bagaimana Dampak Keberadaan Pasar Srimangunan Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang Perempuan**

Keberadaan Pasar Srimangunan memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian para pedagang, terutama perempuan. Hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa para pedagang perempuan mampu

---

<sup>18</sup> Maryamah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (30 Oktober 2024).

<sup>19</sup> Rohmah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (30 Oktober 2024).

meningkatkan kondisi ekonomi keluarga mereka. Beberapa pedagang bahkan telah memiliki pelanggan tetap, yang menunjukkan loyalitas konsumen terhadap usaha mereka serta kemampuan pasar ini dalam menarik lebih banyak pelanggan.

Bu Siseh, salah satu pedagang buah, mengungkapkan bahwa:

“Jika dibandingkan dengan berjualan di pasar sore, di sini jauh lebih menguntungkan karena pasar ini buka setiap hari dan sangat ramai, terutama pada hari pasaran seperti hari ini. Disini saya dapat menarik banyak pelanggan dan kini memiliki langganan yang setia. Alhamdulillah, keberadaan pasar ini sangat membantu perekonomian keluarga saya, dek.”<sup>20</sup>

Mbak Hana selaku penjual jajanan juga mengatakan:

“Dengan adanya pasar ini, saya bisa membuka kios kecil yang menjual jajanan. Awalnya saya hanya berjualan di depan rumah, tapi setelah berjualan di Pasar ini, penjualan saya meningkat karena lebih banyak pembeli yang datang.”<sup>21</sup>

Senada dengan ummi diya, pedagang petis juga mengatakan:

“Dulu saya menjual petis di rumah, nak. Namun, sejak berjualan di sini, saya bisa menarik lebih banyak pelanggan, dan petis saya kini sudah dikenal banyak orang hingga saya memiliki pelanggan tetap.”<sup>22</sup>

Menurut ibu Marni, seorang pedagang toko kelontong, menyatakan:

“Sebelumnya, saya hanya bisa menjual bahan pokok dalam jumlah kecil di rumah, tapi sejak pindah kesini lebih banyak pembeli dan saya punya beberapa pelanggan tetap yang selalu belanja di sini. Mereka bilang lebih suka belanja di pasar ini karena harganya lebih terjangkau dan bisa dapat barang lengkap. Alhamdulillah, dengan ini saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga dan dapat membantu suami juga.”<sup>23</sup>

Selain itu, kepala Pasar Srimangunan bapak Efendi menambahkan bahwa pasar ini tidak hanya menjadi tempat berjualan bagi pedagang lokal, tetapi juga menarik pedagang dari wilayah lain. Ia menjelaskan:

---

<sup>20</sup> Siseh, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

<sup>21</sup> Hana, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (30 Oktober 2024).

<sup>22</sup> Diya, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (30 Oktober 2024).

<sup>23</sup> Marni, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

“Banyak pedagang dari luar, bahkan dari pasar lain, yang datang ke sini untuk membeli barang dagangan dalam jumlah besar. Mereka kemudian menjualnya kembali di tempat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa Pasar Srimangunan memiliki daya tarik dan pasokan barang yang cukup lengkap, sehingga menjadi pusat distribusi bagi pedagang lain.”<sup>24</sup>

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pasar Srimangunan memberikan dampak positif terhadap perekonomian para pedagang perempuan. Para pedagang berhasil meningkatkan kondisi ekonomi keluarga mereka, berkat adanya pelanggan tetap dan ramainya pengunjung. Selain itu, pasar ini menjadi pusat distribusi yang menarik pedagang lain, memudahkan masyarakat untuk berbelanja kebutuhan pokok dengan harga terjangkau serta memberikan ruang untuk proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli.

Pasar tradisional juga menjadi tempat yang mendatangkan kesejahteraan, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Hal ini dirasakan oleh para pedagang di Pasar Srimangunan, seperti Ibu Senimah pedagang ayam. Ia mengungkapkan penghasilannya sekitar Rp20.000.000 per bulan, dan ia memiliki dua anak. Menurutnya, hasil dari jualannya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya sekolah anak-anaknya.

“Alhamdulillah, dari berjualan saya bisa bayar sekolah anak-anak dan untuk makan sehari-hari. Meskipun pendapatan dari jualan kadang tidak menentu, saya tetap bersyukur karena masih cukup.”<sup>25</sup>

Hal serupa juga dialami oleh Ibu Marsiyah pedagang daging, menurutnya pendapatan yang diperoleh dari berjualan daging di pasar Srimangunan mencapai sekitar Rp. 20.000.000 per bulan. Pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya, termasuk biaya pendidikan anak-anaknya.

---

<sup>24</sup> Efendi, Kepala Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

<sup>25</sup> Senimah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).

“Alhamdulillah dengan berjualan di sini, banyak membantu kesejahteraan hidup saya, biaya anak sekolah, rumah tangga, dan kami juga punya rumah sendiri.”<sup>26</sup>

Dengan demikian, Pasar Srimangunan tidak hanya menjadi tempat transaksi jual beli, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang. Pasar ini membantu para pedagang untuk meraih taraf hidup yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Pasar Srimangunan bukan hanya tempat bertemunya pembeli dan penjual, tetapi juga sarana bagi masyarakat untuk menciptakan peluang. Banyak orang mulai bekerja sebagai pedagang.

Menurut mbak mina pedagang sandal, menyatakan:

“Saya bekerja sebagai pedagang sudah sekitar 7 tahun, awalnya saya tidak bekerja hanya ibu rumah tangga. Jadi saya coba untuk berdagang disini dan Alhamdulillah rame.”<sup>27</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu widayanti selaku salah satu pedagang hijab mengatakan bahwa:

“Di sini, banyak orang yang awalnya tidak memiliki pekerjaan bisa mulai berdagang, dek. Salah satunya saya, saya sendiri mulai berjualan setelah melihat saudara saya. Kini, pasar ini menjadi tempat di mana orang-orang bisa mencari nafkah.”<sup>28</sup>

Ummi hoi, seorang pedagang toko kelontong, menambahkan:

“Pasar ini memberikan banyak peluang bagi ibu-ibu rumah tangga. Banyak dari kami yang dulunya hanya di rumah kini bisa mendapatkan penghasilan.”<sup>29</sup>

Mbak Nurul, seorang pedagang sayuran, juga menyampaikan:

“Pasar Srimangunan sangat membantu, terutama bagi kami para ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan, dek. Sejak berjualan di sini, saya bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, saya juga dapat memberikan pekerjaan kepada ibu rumah

---

<sup>26</sup> Marsiyah, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (24 Oktober 2024).

<sup>27</sup> Mina, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (24 Oktober 2024).

<sup>28</sup> Widayanti, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (27 Oktober 2024).

<sup>29</sup> Hoi, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (27 Oktober 2024).

tangga lainnya untuk bekerja bersama saya, sehingga kami bisa saling mendukung dalam meningkatkan ekonomi keluarga.”<sup>30</sup>

Bapak Effendi, kepala Pasar Srimangunan, menyatakan:

“Kami selalu terbuka bagi para pendatang baru yang ingin berjualan di pasar. Kami menyediakan ruang untuk pedagang baru, dan ini membantu menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Pasar ini juga menjadi pusat ekonomi bagi warga sekitar.”<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara dengan para pedagang, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pasar Srimangunan memberikan dampak positif terhadap perekonomian pedagang perempuan dan masyarakat sekitarnya. Pasar ini tidak hanya membantu para pedagang perempuan meningkatkan kondisi ekonomi keluarga mereka melalui peningkatan penjualan dan kehadiran pelanggan tetap, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru bagi ibu rumah tangga dan masyarakat setempat.

Dengan ramainya pengunjung dan hari pasaran yang menarik pembeli, para pedagang merasakan peningkatan penjualan yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Selain itu, pasar ini juga menjadi pusat distribusi yang menarik pedagang lain untuk berbelanja secara grosir. Pasar Srimangunan tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual-beli, tetapi juga sebagai pusat ekonomi dan pemberdayaan bagi masyarakat, menciptakan peluang usaha baru dan memberdayakan banyak ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

---

<sup>30</sup> Nurul, Pedagang Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (25 Oktober 2024).

<sup>31</sup> Efendi, Kepala Pasar Tradisional Srimangunan, Wawancara Langsung (22 Oktober 2024).



## **B. Temuan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, peneliti memaparkan temuan-temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi beberapa poin penting yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Srimangunan memiliki beberapa peran yang dapat berkontribusi terhadap ekonomi para pedagang perempuan.

### **1. Bagaimana Peran Pasar Srimangunan Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Perempuan**

- a. Tempat berlangsungnya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli yang memungkinkan pedagang perempuan menerima penghasilan dari dagangan mereka.
- b. Produk yang dijual di pasar beragam, mencakup kebutuhan sandang dan pangan, yang dapat dibeli melalui proses tawar-menawar yang menjadikan pasar sebagai tempat pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
- c. Menyediakan tempat bagi pedagang kecil atau baru yang memberi peluang bagi usaha mereka untuk berkembang dengan menyediakan lapak tempat berjual.
- d. Pasar srimangunan sebagai wadah bagi pedagang untuk mempromosikan produk mereka sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang.
- e. Pasar Srimangunan yang berada di lokasi strategis di tepi jalan utama kota dan jam operasional yang panjang dapat memudahkan pedagang menjangkau lebih banyak pembeli.

- f. Pasar sebagai tempat bagi para nelayan untuk memasarkan hasil laut di mana pedagang perempuan memasarkan hasil tangkapan suami yang dapat menambah pemasukan.

## **2. Bagaimana Dampak Keberadaan Pasar Srimangunan Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang Perempuan**

### **Dampak positif dengan keberadaan pasar srimangunan, yaitu:**

- a. Peningkatan pemasukan bagi pedagang, yang berkontribusi pada perbaikan ekonomi keluarga.
- b. Sebagai lapangan pekerjaan yang memberikan kesempatan bagi perempuan yang belum memiliki pekerjaan untuk terlibat dalam aktivitas perdagangan, yang membantu mereka mendapatkan penghasilan.
- c. Peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup pedagang perempuan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, termasuk biaya pendidikan anak-anak mereka.
- d. Pedagang yang sebelumnya berjualan secara berkeliling kini memiliki tempat usaha yang tetap yang dapat membantu mereka mengurangi pengeluaran untuk transportasi dan menghemat tenaga.
- e. Pasar dapat meningkatkan jumlah pelanggan serta membangun hubungan yang saling menguntungkan antara pedagang dan pembeli sehingga memiliki pelanggan tetap.

### **Adapun dampak negatif keberadaan pasar tradisional srimangunan:**

- a. Persaingan dengan pasar modern dapat menurunkan daya beli konsumen di pasar tradisional yang berdampak pada penurunan

pendapatan pedagang perempuan.

- b. Pendapatan pedagang perempuan di pasar srimangunan sering kali dipengaruhi oleh jumlah pembeli yang tidak menentu, yang berarti pendapatan mereka tidak selalu stabil.
- c. Banyaknya pedagang di pasar srimangunan dapat menciptakan persaingan yang sangat ketat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan pedagang perempuan.
- d. Beberapa konsumen memandang pasar tradisional sebagai tempat yang kurang bersih atau tidak nyaman bahkan sering terjadinya sumber kejahatan yang membuat minat belanja berkurang, sehingga pendapatan pedagang perempuan menurun.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Bagaimana Peran Pasar Srimangunan Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Perempuan**

Pasar Tradisional Srimangunan memiliki peranan sebagai tempat interaksi ekonomi masyarakat, khususnya dalam mendukung para pedagang perempuan yang berdagang di dalamnya. Sebagai tempat di mana produk-produk mereka dapat dipasarkan, pasar ini menyediakan ruang bagi perempuan untuk terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi. Keberadaan pasar ini memberi peluang bagi para pedagang perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan jual beli. Sebagai pusat perdagangan yang ramai, pasar ini menyediakan tempat bagi pedagang perempuan untuk menjual produk mereka dan menjangkau banyak konsumen sehingga mempunyai pedagang tetap yang dapat meningkatkan pemasukan mereka.

Pasar terdiri dari tiga unsur utama, yaitu penjual, pembeli, dan barang atau jasa, yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketika penjual dan pembeli bertemu terjadilah transaksi jual beli. Begitu pula halnya dengan pasar tradisional srimangunan yang menawarkan beragam produk layaknya pasar tradisional lainnya. Di pasar ini, tidak hanya dijual sayuran, tetapi juga berbagai macam barang seperti pakaian, buah-buahan, sembako, ikan, peralatan rumah tangga, dan petis, makanan, minuman, aksesoris, rempah-rempah dan lain-lainnya.

Pasar tradisional srimangunan juga dapat mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan dalam jangka panjang. Kegiatan berjualan di pasar tidak hanya memberi kesempatan bagi mereka untuk memperoleh pendapatan, tetapi juga memberikan rasa percaya diri dan kemandirian. Pedagang perempuan yang beroperasi di pasar ini sering kali menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, bahkan mampu mengangkat perekonomian mereka. Dengan kemampuan ekonomi yang meningkat, mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan memperbaiki kondisi kehidupan keluarga.

Kehadiran pasar tradisional ini memberikan manfaat ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja, termasuk perempuan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap atau hanya memiliki sumber penghasilan yang sedikit. Pasar Srimangunan juga menjadi tempat di mana masyarakat sekitar dan pembeli lain datang untuk berbelanja, membantu produk yang dijual lebih dikenal masyarakat luar. Pasar tradisional seperti Pasar srimangunan memberikan kontribusi besar bagi pedagang dalam memajukan usaha yang mereka mulai dan kelola. Dengan

demikian, pasar tidak hanya sekadar tempat transaksi jual beli tetapi juga menjadi media promosi bagi para pedagang perempuan yang berusaha memasarkan produknya.

Sebagaimana telah di kemukakan pada pembahasan sebelumnya, Pasar Srimangunan telah berperan untuk peningkatan ekonomi pedagang perempuan, diantaranya:

- a. Tempat transaksi antara penjual dan pembeli, yang memungkinkan pedagang perempuan memperoleh pendapatan dari hasil jualannya. Di pasar ini, pedagang perempuan dapat berinteraksi langsung dalam melayani pembeli yang datang. Pasar ini memberikan kemudahan bagi pedagang untuk memperoleh pendapatan melalui interaksi langsung dan membangun relasi yang baik dengan pelanggan tetap mereka.
- b. Produk yang dijual di pasar beragam, mencakup kebutuhan sandang dan pangan, yang dapat dibeli melalui proses tawar-menawar yang menjadikan pasar sebagai tempat pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
- c. Pasar ini menyediakan tempat berjualan bagi pedagang kecil atau pemula, yang membuka peluang bagi usaha mereka untuk berkembang melalui penyediaan lapak.
- d. Pasar Srimangunan sebagai media promosi produk bagi para pedagang, yang berpotensi meningkatkan pendapatan mereka.
- e. Pasar ini berada di lokasi strategis di tepi jalan utama kota dan jam operasional yang panjang dapat memudahkan pedagang menjangkau lebih banyak.

- f. Pasar ini juga menjadi tempat bagi nelayan menjual hasil laut, di mana para pedagang perempuan turut memasarkan hasil tangkapan suami, sehingga menambah pendapatan keluarga.

Pasar tradisional Srimangunan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi pedagang perempuan. Pasar ini tidak hanya menyediakan tempat bagi mereka untuk berjualan, tetapi juga menjadi wadah interaksi langsung antara penjual dan pembeli, yang memungkinkan terjadinya transaksi jual beli dan membangun hubungan yang baik antara pedagang dan pelanggan tetap. Selain itu, keberagaman produk yang dijual serta lokasi yang strategis membuat pasar ini menjadi tempat yang menguntungkan bagi pedagang perempuan, terutama dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pasar Srimangunan juga berfungsi sebagai media promosi yang efektif untuk produk-produk yang dijual, yang turut memperluas pasar dan menarik lebih banyak konsumen. Dengan demikian, pasar Srimangunan ini berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pedagang perempuan, memperkuat kemandirian mereka, dan dapat berkontribusi terhadap perekonomian keluarga.

## **2. Bagaimana Dampak Keberadaan Pasar Srimangunan Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang Perempuan**

Pasar Srimangunan dikelola oleh pemerintah melalui dinas perdagangan. Keberadaan Pasar Srimangunan yang dikelola oleh pemerintah melalui Dinas Perdagangan (Diskopindag) memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi para pedagang, terutama pedagang perempuan. Upaya pemerintah dalam memperbaiki infrastruktur pasar seperti fasilitas sanitasi dan aksesibilitas menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung

aktivitas perdagangan di pasar tradisional. Infrastruktur yang memadai ini tidak hanya memudahkan pembeli untuk datang ke pasar, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pedagang dengan meningkatnya jumlah pembeli yang datang. Peningkatan jumlah pengunjung pasar otomatis berpotensi untuk meningkatkan pendapatan pedagang, termasuk pedagang perempuan yang menjadi bagian penting dari aktivitas ekonomi di pasar tradisional ini.

Keberadaan Pasar Tradisional Srimangunan memberikan dampak positif dan negatif terhadap ekonomi pedagang perempuan. Sebagian besar pedagang di pasar ini adalah perempuan yang menjadikan pasar sebagai sumber penghidupan utama. Pasar ini membantu mereka mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keberadaan pasar srimangunan ini juga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengelola usaha mereka sendiri. Meskipun sebagian besar adalah pedagang kecil, pasar ini memberikan peluang untuk berkembang, serta memberikan dampak positif terhadap keuangan keluarga, dan mengurangi ketergantungan pada penghasilan suami.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dampak keberadaan pasar terhadap peningkatan ekonomi pedagang perempuan, yaitu:

- a. Pendapatan Pedagang: Perubahan pendapatan yang diterima pedagang setelah berjualan di pasar. Mengukur apakah pendapatan pedagang perempuan meningkat sejak beroperasinya pasar. Hal ini bisa dibandingkan sebelum dan setelah keberadaan pasar.

Tabel 4.1

## Pendapatan Pedagang di Pasar Srimangunan

| No. | Nama      | Jenis Pedagang         | Pendapatan per Bulan |                  |
|-----|-----------|------------------------|----------------------|------------------|
|     |           |                        | Sebelum di pasar     | Sesudah di pasar |
| 1.  | Serly     | Pedagang buah          | 1.000.000            | 15.000.000       |
| 2.  | Diya      | Pedagang petis         | 5.000.000            | 10.000.000       |
| 3.  | Seiniyah  | Aksesoris              | -                    | 7.000.000        |
| 4.  | Senimah   | Pedagang ayam          | 10.000.000           | 20.000.000       |
| 5.  | Jumati    | Sembako                | 800.000              | 25.000.000       |
| 6.  | Ma'sun    | Pedagang ikan          | 5.000.000            | 18.000.000       |
| 7.  | Makidah   | Pedagang sayur         | -                    | 3.000.000        |
| 8.  | Marni     | Pedagang kelontong     | -                    | 9.000.000        |
| 9.  | Mina      | Pedagang sandal        | 750.000              | 4.000.000        |
| 10. | Hana      | Pedagang makanan       | -                    | 6.000.000        |
| 11. | Widayanti | Pedagang hijab         | 700.000              | 3.000.000        |
| 12. | Tosiyah   | Perlengkapan dapur     | 750.000              | 3.000.000        |
| 13. | Mutiah    | Pedagang tas           | -                    | 3.000.000        |
| 14. | Mardiyah  | Pedagang daging        | -                    | 20.000.000       |
| 15. | Sani      | Pedagang rempah-rempah | -                    | 15.000.000       |

- b. Jumlah Pembeli dan Volume Penjualan: Melihat perubahan jumlah pelanggan yang membeli produk dan volume barang yang terjual, apakah ada peningkatan dalam aktivitas jual beli yang berpotensi meningkatkan pendapatan mereka. Sebagai contoh, salah satu pedagang petis yang sebelumnya hanya melayani dirumanya, dengan rata-rata 5-8 pembeli dan 5-10 bungkus petis terjual tiap hari. Namun, setelah berjualan dipasar, produknya mulai dikenal banyak orang. Dimana pembeli meningkat menjadi sekitar 20-30 pembeli perhari, dengan volume penjualan juga meningkat.



- c. Kesejahteraan Pedagang: Mengukur perubahan dalam kualitas hidup merujuk pada perbaikan dalam kondisi hidup pedagang perempuan, yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, berkat peningkatan pendapatan dari usaha mereka.
- d. Lapangan Kerja: Dampak pasar terhadap peningkatan kesempatan kerja, baik untuk pedagang perempuan maupun pekerja pendukung lainnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pekerjaan yang tercipta.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi keberadaan Pasar Tradisional srimangunan yang telah ada sejak dahulu dan menjadi tempat berjualan memberikan manfaat pada ekonomi masyarakat. Dampak positif keberadaan pasar tradisional srimangunan yang membantu peningkatan perekonomian bagi pedagang, antara lain:

- a. Meningkatkan pemasukan pedagang, sehingga memperbaiki ekonomi keluarga. Pasar srimangunan menyediakan tempat yang strategis bagi pedagang perempuan untuk menjalankan usaha mereka. Dengan banyaknya jumlah pengunjung, pendapatan pedagang menjadi lebih stabil dan meningkat. Ini berdampak langsung pada ekonomi keluarga mereka, membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup.
- b. Menyediakan lapangan kerja bagi perempuan yang belum bekerja. Pasar srimangunan membuka peluang usaha bagi perempuan yang mungkin tidak memiliki pekerjaan tetap sebelumnya. Dengan adanya pasar ini, perempuan dapat berdagang atau bekerja membantu

pedagang lain. Kesempatan ini memberikan mereka penghasilan, serta mengurangi ketergantungan kepada pendapatan suami.

- c. Meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan. Penghasilan yang didapatkan di pasar ini digunakan untuk kebutuhan pokok dan pendidikan anak-anak, sehingga membantu mereka memperbaiki kondisi hidup mereka.
- d. Menyediakan tempat usaha tetap, yang membantu mengurangi biaya transportasi dan tenaga. Pedagang yang dulunya berjualan keliling, dengan adanya tempat yang tetap di pasar srimangunan, pengeluaran dan tenaga pedagang bisa dikurangi. Setelah pedagang berjualan di pasar ini maka pendapatan meningkat.
- e. Meningkatkan jumlah pelanggan dan membangun hubungan baik antara pedagang dan pembeli. Keberadaan pasar yang ramai dan menjadikan pedagang di pasar srimangunan memiliki pelanggan yang lebih banyak. Hubungan baik antara pedagang dan pembeli yang terbentuk melalui interaksi rutin menciptakan loyalitas, sehingga pelanggan cenderung kembali dan bahkan merekomendasikan kepada orang lain. Hal ini membantu dalam perkembangan usaha pedagang.

Adapun dampak negatif keberadaan pasar tradisional srimangunan terhadap kondisi ekonomi pedagang, yaitu:

- a. Persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern dapat menurunkan daya beli konsumen di pasar tradisional. Pasar modern juga menawarkan produk yang lebih bervariasi, yang juga menarik banyak konsumen. Hal ini menyebabkan pendapatan pedagang

perempuan di pasar srimangunan menurun, karena banyak yang beralih ke pasar modern. Untuk bertahan, pedagang perempuan perlu berinovasi dan memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

- b. Pendapatan pedagang perempuan juga sering kali bergantung pada faktor musiman atau waktu-waktu tertentu. Pada periode tertentu, seperti hari pasaran, hari-hari besar atau perayaan lainnya permintaan bisa meningkat. Sementara di waktu lainnya bisa saja menurun. Ketergantungan ini menciptakan ketidakstabilan dalam pendapatan mereka.
- c. Banyaknya pedagang di pasar srimangunan menciptakan persaingan ketat yang dapat menurunkan pendapatan, terutama bagi pedagang perempuan yang baru memulai usaha atau memiliki modal terbatas. Untuk bersaing, mereka mungkin terpaksa menurunkan harga jual, yang berdampak pada keuntungan yang lebih kecil. Hal itu membuat usaha mereka lebih sulit berkembang. Namun, hal tersebut tidak menjadi hal yang begitu bermasalah karena pedagang sudah memiliki pelanggan tetap, dan banyak pengunjung yang datang berbelanja dipasar.
- d. Persepsi konsumen yang menganggap pasar tradisional sebagai tempat yang kurang bersih, tidak nyaman, dan rawan kejahatan berdampak langsung pada berkurangnya minat berbelanja di sana. Hal ini membuat pasar tradisional kalah bersaing dengan pusat perbelanjaan modern, yang lebih aman dan nyaman. Akibatnya,

pedagang perempuan di pasar tradisional mengalami penurunan jumlah pengunjung, yang otomatis mengurangi pendapatan mereka.

Kesejahteraan seseorang dapat diukur dari tingkat pendapatan yang mereka peroleh. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang untuk mencukupi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, serta memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Keberadaan Pasar Srimangunan, yang didukung oleh fasilitas yang memadai, memiliki dampak positif dalam meningkatkan pendapatan para pedagang perempuan. Dengan pendapatan yang meningkat, kesejahteraan mereka juga akan meningkat karena kebutuhan hidup mereka dapat tercukupi dengan lebih baik.

Keberadaan pasar tradisional memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat maupun meningkatkan perkembangan usaha masyarakat, karena mampu meningkatkan pendapatan pedagang. Oleh karena itu, Pasar Srimangunan tidak hanya menjadi pusat kegiatan jual beli atau transaksi ekonomi tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi para pedagang perempuan di sekitarnya.

Rekomendasi untuk meningkatkan peran pasar tradisional srimangunan untuk pedagang perempuan, yaitu:

- a. Pemerintah atau pengelola pasar dapat menambah dan memperbaiki fasilitas seperti tempat parkir, toilet, mushola, area jualan yang lebih nyaman, serta keamanan pasar. Fasilitas yang baik akan menarik lebih banyak pembeli dan memudahkan pedagang perempuan menjalankan usahanya.
- b. Membantu pedagang perempuan memanfaatkan platform digital untuk

mempromosikan produk mereka. Seperti, mengadakan pelatihan untuk menggunakan media sosial dan platform e-commerce.

- c. Membuka peluang bagi pedagang baru dengan biaya sewa yang kecil, hal ini memberikan kesempatan bagi setiap individu, termasuk pedagang pemula, untuk memulai usaha mereka tanpa beban finansial yang besar.
- d. Mengelompokkan pedagang berdasarkan jenis dagangan (misalnya, pakaian, sayur, buah, ikan, atau bahan makanan) agar pembeli lebih mudah menemukan barang yang dicari dan suasana pasar menjadi lebih tertata.